

# PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEBAGAI PILAR PEMBENTUKAN MORAL DAN ETIKA

**Sitti Romlah**

**(STAI Al-Mujtama' Pamekasan)**

**Rusdi**

**(IAI Miftahul Ulum Pameaksan)**

## **ABSTRAK**

Pendidikan Agama Islam memainkan peran yang vital dalam membentuk moral dan etika individu. Melalui pemahaman dan pengamalan ajaran agama Islam, pendidikan agama membangun kesadaran moral, memperkuat iman, dan memberikan panduan perilaku yang baik. Nilai-nilai seperti keadilan, kejujuran, kesopanan, kesabaran, dan kedermawanan diajarkan untuk membentuk karakter yang baik. Pendidikan agama Islam juga mengajarkan nilai-nilai universal, seperti menghormati dan menghargai sesama, serta menjaga lingkungan. Namun, pendidikan agama Islam juga menghadapi tantangan, seperti perubahan nilai dan norma sosial, perkembangan teknologi, dan perubahan generasi. Untuk mengatasinya, strategi-strategi seperti pengembangan kurikulum yang relevan, peningkatan kualitas pengajar, pemanfaatan teknologi dan media, kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat, fleksibilitas dalam menghadapi tantangan kontekstual, serta pemantauan dan evaluasi berkelanjutan perlu diterapkan. Dengan demikian, pendidikan agama Islam menjadi pilar penting dalam pembentukan moral dan etika yang kuat pada individu Muslim.

**Kata Kunci** : Pendidikan Agama Islam, Moral dan Etika

## ***Abstract***

*Islamic Religious Education plays a vital role in shaping the moral and ethical values of individuals. Through understanding and practicing the teachings of Islam, religious education builds moral awareness, strengthens faith, and provides guidance for good behavior. Values such as justice, honesty, politeness, patience, and generosity are taught to cultivate a strong character. Islamic religious education also imparts universal values, such as respecting and appreciating others, as well as caring for the environment. However, Islamic religious education faces challenges, such as changing values and social norms, technological advancements, and generational shifts. To address these challenges, strategies such as developing relevant curricula, enhancing teacher quality, utilizing technology and media, collaborating with parents and the community, adopting flexibility in facing contextual challenges, and implementing continuous monitoring and evaluation are needed. Thus, Islamic religious education becomes an essential pillar in shaping strong moral and ethical values in Muslim individuals.*

*Keywords: Islamic Religious Education, Moral and Ethics*

## A. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk moral dan etika individu dalam masyarakat Muslim.<sup>1</sup> Melalui pemahaman dan praktik ajaran Islam, pendidikan agama Islam memainkan peran sebagai pilar utama dalam memperkuat moral dan etika yang kuat dalam kehidupan sehari-hari. Artikel ini akan menjelaskan mengapa pendidikan agama Islam memainkan peran yang signifikan dalam membentuk moral dan etika, serta implikasinya dalam masyarakat.<sup>2</sup>

Pertama-tama, pendidikan agama Islam memberikan landasan yang kokoh untuk memahami konsep etika dan moral dalam Islam.<sup>3</sup> Agama Islam memberikan pedoman jelas tentang apa yang benar dan salah, baik dalam hubungan dengan Allah maupun dalam interaksi antarmanusia. Al-Qur'an sebagai sumber ajaran Islam dan Hadis sebagai petunjuk dari Rasulullah SAW memberikan nilai-nilai etika yang mengatur setiap aspek kehidupan.<sup>4</sup> Dengan pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai ini, individu dapat mengembangkan moral yang baik dan etika yang benar.

Selanjutnya, pendidikan agama Islam membantu individu untuk memahami tanggung jawab mereka terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan lingkungan. Pendidikan agama Islam mendorong praktik-praktik yang positif, seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, keramahan, dan kepedulian terhadap sesama. Melalui pemahaman ini, individu akan lebih mampu menjalankan peran mereka sebagai anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan bermanfaat.<sup>5</sup>

Selain itu, pendidikan agama Islam mengajarkan pentingnya kesadaran diri dan introspeksi.<sup>6</sup> Dalam Islam, setiap individu bertanggung jawab atas perbuatan mereka di hadapan Allah SWT. Pendidikan agama Islam mengajarkan pentingnya mengembangkan kesadaran diri dan merenungkan perbuatan kita secara terus-menerus.<sup>7</sup> Ini membantu

---

<sup>1</sup> Tobroni, *Peranan Pendidikan Agama Dalam Pembentukan Etika Sosial Persaudaraan Dan Perdamaian* (Studi di Malaysia dan Indonesia), PROGRESIVA Vol. 5, No.1, Desember 2011

<sup>2</sup> Ch. Suryanti, *Agama Dan Iptek: Refleksi Dan Tantangannya Dalam Mengembangkan Moralitas Kaum Muda Orientasi Baru*, Vol. 19, No. 2, Oktober 2010

<sup>3</sup> Mahmudi, *Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi*, Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam,

<sup>4</sup> Nurmadiyah, *Manusia Dan Agama (Konsep Manusia dan Agama dalam Al-quran)*, PENDAIS Volume I Nomor 1 2019

<sup>5</sup> Nur Ainayah, *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Al-Ulum Volume. 13 Nomor 1, Juni 2013

<sup>6</sup> Ndis Firdaus, *Islamic Religious Education For Students In Families, Schools, And Communities: A Phenomenological Study Of High School Students In Bandung City*, Jurnal Pendidikan Agama Islam Geneologi PAI Vol. 10, No.01 Januari-Juni 2023

<sup>7</sup> Andi Fitriani Djollong, *Peranan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik (Islamic Religion Education Learning Role On Increasing Spiritual Intelligence Of Students)*, Jurnal Al-Ibrah, Volume VI Nomor 02 September 2017

individu untuk terus memperbaiki diri, mengoreksi kesalahan, dan mengembangkan akhlak yang lebih baik.

Pendidikan agama Islam juga mengajarkan pentingnya menghormati hak-hak orang lain dan hidup secara harmonis dalam masyarakat multikultural.<sup>8</sup> Islam mengajarkan toleransi, menghormati perbedaan, dan menghindari sikap diskriminatif. Pendidikan agama Islam membantu individu memahami pentingnya menghormati hak-hak dan keyakinan orang lain serta menjaga persatuan dan kerukunan dalam masyarakat.<sup>9</sup>

Dalam konteks pendidikan formal, pendidikan agama Islam di sekolah merupakan wadah penting untuk mengajarkan moral dan etika kepada generasi muda. Melalui kurikulum yang disusun dengan baik, siswa akan mempelajari nilai-nilai Islam, mengenal sejarah Islam, serta menggali hikmah dan pelajaran yang dapat diambil dari cerita-cerita dalam agama. Guru pendidikan agama Islam memainkan peran kunci dalam menginspirasi dan membimbing siswa untuk menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan.

## B. Metode

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Pendekatan yang dipakai adalah penelitian murni kepustakaan (library research). Data diperoleh dari bahan bacaan yang diperoleh peneliti dari buku-buku, artikel-artikel yang termuat dalam cetak buku. Data dikumpulkan dan dipilah-pilah untuk mengisi jawaban dari pertanyaan penelitian yang dirumuskan. Analisa menggunakan pendekatan analisis isi (content analysis) yang disesuaikan dengan Pembelajaran Kontekstual Dan Pembelajaran Problem Based Learning.

## C. Definisi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah suatu proses pembelajaran yang ditujukan untuk mengajarkan ajaran dan prinsip-prinsip agama Islam kepada individu atau kelompok.<sup>10</sup> Tujuan utama dari pendidikan agama Islam adalah untuk membentuk pemahaman yang benar dan mendalam tentang ajaran agama Islam, memperkuat iman dan takwa kepada Allah, serta mengembangkan akhlak yang mulia sesuai dengan nilai-nilai agama Islam.<sup>11</sup>

Pendidikan Agama Islam mencakup berbagai aspek kehidupan, seperti keyakinan, ibadah, akhlak, hukum-hukum Islam, sejarah, etika, sosial, dan moral.<sup>12</sup> Melalui pendidikan

<sup>8</sup> Koko Adya Winata, *Konsepsi Pendidikan Islam Terhadap Prinsip Prinsip Multikultural Di Sekolah*, Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam, Prodi PAI, Fakultas Tarbiyah IAIN Bone, Vol. 1, No.1, Juni 2020

<sup>9</sup> Siti Nazlatul Ukhra, *Konsep Persatuan dalam Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Pancasila Sila Ketiga*, *afse: Journal of Qur'anic Studies*, Vol. 6, No. 1, pp. 111-125, January-June 2021

<sup>10</sup> Usman DP, *Penerapan Prinsip-Prinsip Evaluasi Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*, CENDEKIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Volume 8 No.2, September 2020

<sup>11</sup> Imam Syafi'i, *Tujuan Pendidikan Islam*, Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 6, November 2015

<sup>12</sup> Nur Ainiyah, *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Al-Ulum Volume. 13 Nomor 1, Juni 2013

agama Islam, individu diharapkan dapat memahami dan mengamalkan prinsip-prinsip agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Agama Islam dapat diberikan dalam berbagai bentuk, mulai dari pembelajaran formal di sekolah-sekolah agama, lembaga pendidikan Islam, maupun dalam kurikulum pendidikan umum di negara-negara dengan mayoritas penduduk Muslim. Selain itu, pendidikan agama Islam juga dapat diselenggarakan dalam bentuk pengajaran di rumah, kelompok-kelompok studi agama, atau melalui media dan teknologi informasi.<sup>13</sup>

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk mengembangkan kesadaran spiritual, moral, dan etika individu, serta memberikan pedoman untuk bertindak sesuai dengan ajaran agama Islam. Hal ini mencakup pemahaman tentang tauhid (keesaan Allah), akidah (keyakinan), ibadah (ritual keagamaan), akhlak (etika dan moral), hukum-hukum Islam (syariah), dan pengetahuan tentang sejarah dan perkembangan agama Islam.<sup>14</sup>

Dalam konteks pendidikan agama Islam, penting untuk memperhatikan nilai-nilai keadilan, toleransi, perdamaian, dan penghargaan terhadap perbedaan antarindividu dan kelompok. Pendidikan agama Islam yang baik juga mendorong pengembangan pemikiran kritis, analisis terhadap berbagai isu kontemporer, serta integrasi antara nilai-nilai Islam dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>15</sup>

Dengan demikian, pendidikan agama Islam bertujuan untuk membentuk individu yang taat beragama, bertaqwa kepada Allah, dan mampu menghadapi tantangan hidup dengan penuh keimanan, ketakwaan, dan kearifan beragama.

#### **D. Pemahaman Nilai-nilai Agama Islam**

Pemahaman nilai-nilai Agama Islam melibatkan pemahaman dan pengamalan prinsip-prinsip yang menjadi dasar ajaran agama Islam. Berikut ini adalah beberapa nilai-nilai utama dalam Agama Islam:<sup>16</sup>

1. *Taubid* (Keesaan Allah): Nilai ini mengajarkan bahwa hanya ada satu Allah yang Maha Esa dan segala bentuk penyembahan harus ditujukan hanya kepada-Nya. Pemahaman akan tauhid menjadi dasar dari seluruh ajaran Islam.<sup>17</sup>

---

<sup>13</sup> Abd. Rouf, *Potret Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum*, Jurnal Pendidikan Agama Islam Volume 03, Nomor 01, Mei 2015

<sup>14</sup> Anis Masykhur, *Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam*, Kementerian Agama Republik Indonesia 2019

<sup>15</sup> Kemas Mas'ud Al, *Integritas Pendidikan Agama Islam Terhadap Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, Tadrib Vol. II No. 1 Edisi Juni 2016

<sup>16</sup> Abd Rahman Bahtia, *Prinsip-Prinsip Dan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Tarbawi| Volume 1 2016

<sup>17</sup> Sri Rahmayani Manalu, *Konsep Pendidikan Tauhid yang Terkandung Dalam Surat Al-Fatihah*, Jurnal Dirosah Islamiyah, Volume 5 Nomor 2 (2023)

2. *Iman* (Keyakinan): Nilai ini menekankan pentingnya memiliki keyakinan yang kuat terhadap ajaran agama Islam, yaitu keyakinan akan adanya Allah, malaikat, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari kiamat, dan takdir.<sup>18</sup>
3. *Akhlak* (Etika dan Moral): Agama Islam menekankan pentingnya menjaga akhlak yang baik dalam segala aspek kehidupan. Nilai-nilai seperti kejujuran, kesopanan, kedermawanan, kesabaran, dan kasih sayang merupakan bagian integral dari pemahaman akhlak dalam Islam.<sup>19</sup>
4. *Ibadah* (Ritual Keagamaan): Nilai ini mengajarkan pentingnya menjalankan ibadah-ibadah yang telah ditetapkan dalam agama Islam, seperti shalat (sembahyang), puasa, zakat (sumbangan wajib), haji, dan sebagainya. Ibadah-ibadah ini dianggap sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah.
5. Ilmu Pengetahuan: Pemahaman akan nilai ilmu pengetahuan sangat ditekankan dalam Islam. Agama Islam mendorong umatnya untuk mencari ilmu pengetahuan secara luas dan menyeluruh, baik ilmu agama maupun ilmu pengetahuan umum, sebagai bentuk ketaatan kepada Allah.
6. Keadilan dan Kesetaraan: Agama Islam mengajarkan pentingnya keadilan dan kesetaraan dalam semua aspek kehidupan. Islam memandang semua manusia sebagai makhluk yang sama dalam pandangan Allah, tanpa memandang suku, ras, warna kulit, atau status sosial.
7. Kasih Sayang dan Tolong-Menolong: Nilai-nilai kasih sayang dan tolong-menolong sangat dianjurkan dalam Islam. Umat Muslim diajarkan untuk saling peduli, membantu sesama, dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.
8. Ketaatan terhadap Hukum Allah: Pemahaman nilai ini mengajarkan pentingnya mentaati perintah dan larangan Allah yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis. Ketaatan terhadap hukum Allah menjadi landasan moral dan etika dalam kehidupan seorang Muslim.

Pemahaman nilai-nilai Agama Islam mencakup juga aspek-aspek seperti kesabaran, ketekunan, rasa syukur, memaafkan, rendah hati, menjaga lingkungan, dan lain sebagainya. Pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai ini diharapkan dapat membentuk pribadi yang baik, bertakwa kepada Allah, dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

---

<sup>18</sup> Shafira Amalia, *Realisasi Iman Dalam Kehidupan Sosial*, Jurnal Studi Hadis Volume 2 Nomor 2 2016

<sup>19</sup> Ernita Dewi, *Akhlak Dan Kebahagiaan Hidup Ibnu Maskawaih*, Jurnal Substantia, Vol. 13, No. 2, Oktober 2011

## E. Etika dan Moral dalam Agama Islam

Etika dan moral memainkan peran yang sangat penting dalam Agama Islam.<sup>20</sup> Islam memberikan pedoman yang jelas dan tegas tentang apa yang dianggap baik dan buruk, serta mengajarkan individu untuk berperilaku dengan baik dan memiliki moral yang mulia. Berikut adalah beberapa prinsip etika dan moral dalam Agama Islam:

1. Keadilan: Islam sangat menekankan pentingnya keadilan dalam semua aspek kehidupan.<sup>21</sup> Individu diharapkan untuk berlaku adil dalam segala hubungan dan perlakuan terhadap orang lain, tanpa memandang suku, ras, agama, atau status sosial.
2. Kejujuran: Islam mengajarkan pentingnya berlaku jujur dalam segala hal. Kejujuran dianggap sebagai salah satu sifat yang paling mulia dan merupakan fondasi dari hubungan yang baik antara individu.<sup>22</sup>
3. Kesopanan: Islam mendorong individu untuk berperilaku sopan dan beradab. Menghormati orang lain, menggunakan bahasa yang baik, dan menjaga etika dalam interaksi sosial merupakan bagian integral dari moralitas Islam.
4. Kesabaran: Islam mengajarkan pentingnya bersabar dalam menghadapi tantangan dan cobaan dalam kehidupan. Kesabaran dianggap sebagai salah satu sifat yang diperlukan untuk menjaga ketenangan dan keteguhan hati di tengah kesulitan.
5. Kederawanan: Islam mendorong individu untuk berperilaku dermawan dan bermurah hati terhadap sesama. Memberikan bantuan kepada yang membutuhkan dan berbagi kekayaan merupakan nilai yang sangat dianjurkan dalam Islam.
6. Menghormati dan Menghargai Sesama: Islam mengajarkan pentingnya menghormati dan menghargai hak-hak orang lain, termasuk hak-hak tetangga, keluarga, anak yatim, lansia, dan orang-orang yang lemah di masyarakat. Islam melarang segala bentuk perlakuan yang merendahkan martabat manusia.
7. Menjaga Janji dan Amanah: Islam mendorong individu untuk menjaga janji dan amanah.<sup>23</sup> Menepati janji, menghormati perjanjian, dan menjaga kepercayaan orang lain merupakan nilai yang sangat dijunjung tinggi dalam Islam.

---

<sup>20</sup> Hardiono, *Sumber Etika Dalam Islam*, Jurnal Al-Aqidah: Jurnal Ilmu Aqidah Filsafat, Volume 12, Edisi 2, Desember 2020

<sup>21</sup> Asnaini, *Islamic Sosial Finance: Konsep Keadilan Sosial Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Malan Journal Of Islam and Muslim Society, 2019

<sup>22</sup> T Heru Nurgiansah, *Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Jujur*, Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha Vol. 9 No. 1 (Februari, 2021)

<sup>23</sup> Amiruddin, AMANAH DALAM PERSPEKTIF AL-QURAN (Studi Komparatif Tafsir Al-Misbah dan Al-Azhar), Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam Vol. 11 No. 4 Oktober-Desember 2021

8. Memaafkan: Islam mengajarkan pentingnya memaafkan kesalahan orang lain. Mengampuni dan merelakan kesalahan orang lain merupakan nilai yang diajarkan dalam Islam untuk menciptakan harmoni dan persaudaraan antarindividu.
9. Rendah Hati: Islam mendorong individu untuk memiliki sikap rendah hati dan menghindari sifat kesombongan.<sup>24</sup> Rendah hati merupakan sifat yang dianggap baik dalam Islam dan melibatkan mengakui kerentanan manusia dan ketergantungan yang mutlak kepada Allah.
10. Menjaga Lingkungan: Islam mengajarkan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan.<sup>25</sup> Individu diharapkan untuk menjadi pengelola yang baik atas bumi ini dan tidak merusak lingkungan hidup.

Pemahaman dan pengamalan nilai-nilai etika dan moral dalam Agama Islam menjadi panduan untuk berperilaku yang baik, bertanggung jawab, dan berkontribusi positif dalam kehidupan bermasyarakat.

#### **F. Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Moral dan Etika**

Pendidikan Agama Islam memainkan peran yang sangat penting dalam pembentukan moral dan etika individu.<sup>26</sup> Berikut adalah beberapa peran penting yang dimainkan oleh Pendidikan Agama Islam dalam hal ini:

1. Membentuk Kesadaran Moral: Pendidikan Agama Islam membantu individu untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai moral yang diajarkan dalam ajaran Islam. Melalui pengajaran tentang prinsip-prinsip etika dan moral Islam, pendidikan agama membantu individu mengembangkan kesadaran moral yang kuat dan pemahaman yang mendalam tentang apa yang benar dan salah.<sup>27</sup>
2. Memperkuat Iman dan Ketakwaan: Pendidikan Agama Islam membantu individu untuk memperkuat iman dan ketakwaan kepada Allah.<sup>28</sup> Melalui pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama Islam, individu dapat menginternalisasi nilai-nilai spiritual yang mendasari moralitas Islam. Ini membantu dalam mengarahkan individu untuk

---

<sup>24</sup> Yulia Fitriani, Religiusitas Islami dan Kerendahan Hati dengan Pemaafan pada Mahasiswa, *Jurnal Psikologi*, Volume 14 Nomor 2, Desember 2018

<sup>25</sup> Abdullah Muhammad, URGENSI PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP DALAM AL QURAN, *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* Volume 13 , No. 1, Juni 2022

<sup>26</sup> Momod Abdul Somad, Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Anak, *Qalamuna -Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* | Vol. 13 No. 2(2021)

<sup>27</sup> Niken Ristianah, *Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan*, Darajat: *Jurnal PAI* Volume 3 Nomor 1 Maret 2020

<sup>28</sup> Anton Widodo, *Urgensi Bimbingan Keagamaan Islam Terhadap Pembentukan Keimanan Mualaf*, *Bimbingan Penyuluhan Islam* , Vol. 1, No. 1 Januari -Juni 2019

berperilaku dengan penuh kesadaran akan kehadiran Allah dan tanggung jawab moral mereka terhadap-Nya.

3. Memberikan Panduan Moral: Pendidikan Agama Islam memberikan panduan yang jelas tentang perilaku yang benar dan moral dalam berbagai aspek kehidupan. Pendidikan agama mengajarkan individu tentang prinsip-prinsip etika dan moral yang harus mereka terapkan dalam hubungan dengan Allah, diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan lingkungan. Ini membantu dalam membentuk perilaku yang baik dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.
4. Mengajarkan Nilai-nilai Universal: Pendidikan Agama Islam mengajarkan nilai-nilai universal yang dapat diterapkan oleh individu dari berbagai latar belakang budaya dan sosial. Prinsip-prinsip seperti keadilan, kejujuran, tolong-menolong, dan menghormati orang lain adalah nilai-nilai yang diajarkan dalam Islam dan berlaku bagi semua individu, tanpa memandang perbedaan budaya atau sosial.
5. Mengembangkan Kesadaran Sosial: Pendidikan Agama Islam mengajarkan individu untuk memiliki kesadaran sosial yang tinggi. Melalui pemahaman tentang konsep seperti ukhuwah (persaudaraan), adil dalam perlakuan, dan memperhatikan hak-hak orang lain, pendidikan agama Islam membantu individu dalam mengembangkan rasa empati, kepedulian, dan tanggung jawab sosial.
6. Mengatasi Tantangan Moral Kontemporer: Pendidikan Agama Islam membantu individu dalam menghadapi tantangan moral yang dihadapi dalam konteks modern.<sup>29</sup> Dengan mengajarkan prinsip-prinsip agama yang relevan dengan isu-isu kontemporer seperti integritas, toleransi, keadilan gender, lingkungan, dan teknologi, pendidikan agama Islam membantu individu dalam membuat keputusan moral yang bijaksana dan bertanggung jawab.

Pendidikan Agama Islam memainkan peran integral dalam membentuk moral dan etika individu Muslim. Dengan mengajarkan nilai-nilai agama, memperkuat iman, memberikan panduan moral, dan mengembangkan kesadaran sosial, pendidikan agama Islam membantu individu dalam menjadi pribadi yang bermoral, bertanggung jawab, dan berkontribusi positif dalam masyarakat

---

<sup>29</sup> Hendy Juni Ar Rasyid, Menjelajahi Etika: Tinjauan Literatur erbaru tentang Prinsip-prinsip Etika, Konflik Moral, dan Tantangan dalam Kehidupan Kontemporer, Cemerlang. Jurnal Manajemen dan ekonomi Bisnis, Vol 3 No.2, 2-2023

## G. Tantangan dalam Pendidikan Agama Islam sebagai Pilar Pembentukan

### Moral dan Etika

Pendidikan Agama Islam sebagai pilar pembentukan moral dan etika menghadapi beberapa tantangan yang perlu diatasi. Berikut adalah beberapa tantangan yang umum dihadapi dalam Pendidikan Agama Islam.<sup>30</sup>

1. Tantangan Kontekstual: Pendidikan Agama Islam perlu menghadapi tantangan kontekstual yang berkaitan dengan perubahan sosial, budaya, dan teknologi.<sup>31</sup> Dalam dunia yang semakin kompleks dan beragam ini, pendidikan agama harus dapat menyesuaikan materi dan metode pengajaran agar relevan dengan realitas yang dihadapi oleh generasi muda.
2. Kurikulum dan Metode Pengajaran: Pengembangan kurikulum yang sesuai dan metode pengajaran yang efektif merupakan tantangan lain dalam Pendidikan Agama Islam. Diperlukan kurikulum yang komprehensif, relevan, dan sesuai dengan perkembangan zaman, serta metode pengajaran yang menarik, interaktif, dan memotivasi peserta didik untuk belajar nilai-nilai moral dan etika.<sup>32</sup>
3. Kualitas Pengajar: Ketersediaan pengajar yang berkualitas dalam Pendidikan Agama Islam juga merupakan tantangan penting.<sup>33</sup> Pengajar harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama Islam, kompetensi pedagogis, serta kemampuan untuk menyampaikan nilai-nilai agama dengan cara yang efektif dan menarik. Pengembangan profesionalisme pengajar dan peningkatan kualitas pendidikan agama merupakan hal yang perlu diperhatikan.
4. Pemahaman yang Tepat: Tantangan lain adalah pemahaman yang tepat tentang ajaran agama Islam. Terkadang terjadi perbedaan interpretasi yang dapat mengaburkan nilai-nilai etika dan moral yang sebenarnya diajarkan dalam agama Islam. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang jelas dan konsisten dalam mengajarkan nilai-nilai agama Islam untuk menghindari kesalahpahaman.
5. Pengaruh Lingkungan Sekuler: Di dalam lingkungan yang lebih sekuler, di mana nilai-nilai agama seringkali terpinggirkan, pendidikan agama Islam dihadapkan pada tantangan dalam mempengaruhi pemikiran dan perilaku individu. Penting bagi pendidikan agama

---

<sup>30</sup> Moh Tolchah, *Problematika Pendidikan Agama Islam dan Solusinya*, anzum Books Jl. Kusuma 28 Berbek Waru Sidoarjo

Hak cipta dilindungi Undang-undang, 2020

<sup>31</sup> Ali Miftakhu Rosyad, *Paradigma Pendidikan Demokrasi Dan Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi Di Indonesia*, Nazhruna: Vol. 3 No 1 2020

<sup>32</sup> Evi Susilowati, Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Mejose, Al-Miskawah, *Jurnal Of Science Education*, 2022

<sup>33</sup> Danial Rahman, *Problematika Yang Dihadapi Lembaga Pendidikan Islam Sebagai Tantangan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, *Nazzama Journal Of Management Education* Volume 1 Nomor 1, April-September 2021

Islam untuk mengembangkan pendekatan yang relevan dan menarik bagi generasi muda agar mereka dapat menghargai dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.<sup>34</sup>

6. Pemenuhan Kebutuhan Individual: Setiap individu memiliki kebutuhan, minat, dan tantangan yang berbeda. Tantangan dalam pendidikan agama Islam adalah memenuhi kebutuhan individual dan memastikan pendidikan agama memberikan solusi yang relevan dan bermanfaat dalam membentuk moral dan etika individu sesuai dengan konteksnya.<sup>35</sup>

Mengatasi tantangan dalam Pendidikan Agama Islam membutuhkan kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, komunitas, dan keluarga untuk memperkuat kurikulum, meningkatkan kualitas pengajar, memfasilitasi pemahaman yang tepat tentang ajaran agama, serta mengembangkan pendekatan yang relevan dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik.

## H. Perubahan Nilai dan Norma Sosial

Perubahan nilai dan norma sosial adalah fenomena yang terjadi secara alami seiring perkembangan masyarakat dan perubahan zaman.<sup>36</sup> Nilai dan norma sosial adalah panduan atau aturan yang diakui oleh masyarakat sebagai patokan perilaku yang dianggap baik atau tepat dalam suatu budaya atau komunitas.

Berikut ini adalah beberapa faktor yang dapat menyebabkan perubahan nilai dan norma sosial:

1. Perubahan Sosial: Perubahan dalam struktur sosial, demografi, teknologi, dan ekonomi masyarakat dapat mempengaruhi nilai dan norma sosial.<sup>37</sup> Misalnya, dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, nilai-nilai seperti komunikasi virtual dan penggunaan media sosial telah menjadi bagian dari norma sosial yang baru.<sup>38</sup>
2. Globalisasi: Globalisasi membawa interaksi yang lebih intens antara budaya-budaya yang berbeda.<sup>39</sup> Hal ini dapat menyebabkan adopsi atau penyesuaian nilai dan norma sosial

---

<sup>34</sup> IElihami Elihami, PENERAPAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER PRIBADI YANG ISLAM, Edumaspul - Jurnal Pendidikan, 2018

<sup>35</sup> Rahmat Hidayat, Ilmu Pendidikan Islam Menuntun Arah Pendidikan Indonesia, Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2016

<sup>36</sup> Salman Yoga S, PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT INDONESIA DAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI, Jurnal Al-Bayan Vol. 24 No. 1 Januari – Juni 2018,

<sup>37</sup> Andina Prasetya, Perubahan Sosial Masyarakat dalam Perspektif Sosiologi Talcott Parsons di Era New Normal, Jurnal UPI, Sosietas 11 (1) (2021)

<sup>38</sup> Lorentius Goa, *Perubahan Sosial Dalam Kehidupan Bermasyarakat*, Jurnal Kataketik dan Pastoral, Vol 2 No. 2, 2017

<sup>39</sup> Robby Darwis Nasution, *Effect Of Modernization And Globalization Of Socio-Cultural Changes In Indonesia*,

dari budaya lain. Nilai-nilai yang sebelumnya dianggap asing dapat masuk ke dalam masyarakat dan membawa perubahan dalam norma-norma yang ada.

3. Perkembangan Ilmu Pengetahuan: Kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan penelitian dapat mempengaruhi pandangan dan nilai-nilai masyarakat. Pemahaman yang lebih baik tentang aspek-aspek seperti etika, hak asasi manusia, dan lingkungan hidup dapat memicu perubahan nilai dan norma sosial dalam masyarakat.
4. Perubahan Generasi: Setiap generasi memiliki pengalaman dan nilai-nilai yang berbeda. Nilai-nilai yang dipegang oleh generasi yang lebih tua dapat berbeda dengan nilai-nilai yang dianut oleh generasi yang lebih muda.<sup>40</sup> Perubahan generasi dapat menyebabkan pergeseran dalam nilai dan norma sosial dalam masyarakat.
5. Perubahan Pendapat dan Kepercayaan: Perubahan pendapat atau pandangan tentang isu-isu tertentu serta perubahan dalam keyakinan agama atau filosofi hidup dapat mempengaruhi nilai dan norma sosial. Jika pandangan atau keyakinan individu atau kelompok berubah, hal ini bisa membawa perubahan dalam nilai-nilai yang dipegang dan norma-norma yang dianut.<sup>41</sup>

Perubahan nilai dan norma sosial dapat memiliki efek yang kompleks dalam masyarakat. Hal ini dapat memunculkan konflik atau ketidaksepahaman antargenerasi atau antarkelompok dalam masyarakat. Namun, perubahan nilai dan norma sosial juga dapat membawa perbaikan atau kemajuan dalam masyarakat dengan mencerminkan pemahaman yang lebih baik tentang keadilan, kesetaraan, dan hak asasi manusia.<sup>42</sup>

Pendidikan memiliki peran penting dalam membantu masyarakat memahami perubahan nilai dan norma sosial serta mengelola konsekuensinya dengan bijaksana.<sup>43</sup> Melalui pendidikan yang baik, individu dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas tentang perubahan sosial dan dapat membantu dalam memperkuat nilai-nilai positif serta mempertahankan nilai-nilai tradisional yang berharga dalam masyarakat.<sup>44</sup>

---

<sup>40</sup> Dwi Oktarian, *Kepuasan Kerja Generasi X Dan Generasi Y Terhadap Komitmen Kerja Di Bank Mandiri Palembang*, Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen, Vol. 3 No. 1, Januari 2017

<sup>41</sup> Muhamad Ngafif, *Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya*, Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi Volume 2, Nomor 1, 2014

<sup>42</sup> Irwandi, Analisis Konflik Antara Masyarakat, Pemerintah Dan Swasta, JISPO VOL. 7 No. 2 Edisi: Juli-Desember Tahun 2017

<sup>43</sup> Muhammad Yasir, *Peran Pentingnya Pendidikan Dalam Perubahan Sosial di Masyarakat*, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM, 2022

<sup>44</sup> miftahul huda, *Peran Pendidikan islam Terhadap Perubahan sosial*, Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol. 10, No. 1, Februari 2015

## I. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan

### Agama Islam

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pendidikan Agama Islam memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas dan daya tarik pembelajaran.<sup>45</sup>

Berikut ini beberapa cara pemanfaatan TIK dalam Pendidikan Agama Islam:

1. Aplikasi dan Platform Belajar Online: Pembelajaran online melalui aplikasi dan platform belajar online dapat menjadi sarana yang efektif untuk mengakses materi agama, tafsir Al-Qur'an, hadis, dan pelajaran agama lainnya.<sup>46</sup> Aplikasi ini juga dapat menyediakan latihan, kuis, dan bahan pembelajaran interaktif yang memudahkan peserta didik untuk belajar secara mandiri.
2. Konten Multimedia Interaktif: Penggunaan konten multimedia seperti video, animasi, dan presentasi multimedia dapat membantu menjelaskan konsep-konsep agama secara visual dan menarik.<sup>47</sup> Hal ini memudahkan peserta didik untuk memahami dan mengingat informasi dengan lebih baik.
3. Sosial Media dan Grup Diskusi Online: Pendidikan Agama Islam dapat memanfaatkan platform media sosial untuk memfasilitasi diskusi dan kolaborasi antara peserta didik dan pengajar. Grup diskusi online dapat digunakan untuk berbagi pemahaman, mengajukan pertanyaan, dan memperdalam pengetahuan agama.<sup>48</sup>
4. Sumber Belajar Digital: Tersedianya sumber belajar digital seperti e-book, website, dan aplikasi khusus yang menyediakan bahan-bahan pembelajaran agama, termasuk Al-Qur'an digital, terjemahan, tafsir, dan referensi agama lainnya. Sumber-sumber ini memudahkan akses peserta didik terhadap bahan-bahan pembelajaran agama yang komprehensif.<sup>49</sup>
5. Webinar dan Kuliah Online: Penyelenggaraan webinar, kuliah online, atau kelas virtual melalui platform konferensi video memungkinkan para pengajar agama untuk menyampaikan materi secara langsung kepada peserta didik dari berbagai lokasi. Ini juga memfasilitasi interaksi dan tanya jawab antara peserta didik dan pengajar.<sup>50</sup>

---

<sup>45</sup> Ismail Darimi, *Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif*, Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Volume 1, Nomor 2, Oktober 2017

<sup>46</sup> Dera Sulastri, *Pemanfaatan Platform Digital Dalam Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar*, JPD: Jurnal Pendidikan Dasar, 2022

<sup>47</sup> Kasman, *Pengembangan Teknologi Multimedia Pembelajaran*, JURNAL PENDAIS VOLUME 2 NO. 2 DESEMBER 2020

<sup>48</sup> Muhammad Zaim, *MEDIA PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM BERBASIS MEDIA SOSIAL PADA GENERASI-Z*, Proceeding Antasari International Conference, 2019

<sup>49</sup> Muhamad Fajar Mubarak, *Digitalisasi al-Qur'an dan Tafsir Media Sosial di Indonesia*, Jurnal Iman dan Spiritualitas, Volume 1, Nomor 1 Januari-Maret 2021

<sup>50</sup> Linda Feni Haryati, *Konferensi Video sebagai Alternatif Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19*, AL MA' ARIEF: JURNAL PENDIDIKAN SOSIAL DAN BUDAYA Vol 3, No 2 2021

6. Aplikasi untuk Hafalan dan Pembacaan Al-Qur'an: Terdapat berbagai aplikasi yang membantu peserta didik dalam melaksanakan hafalan dan pembacaan Al-Qur'an. Aplikasi ini menyediakan audio, teks, dan fitur-fitur bantu yang memudahkan peserta didik dalam memperbaiki tajwid, menghafal surah, dan memantau kemajuan mereka.<sup>51</sup>

Pemanfaatan TIK dalam Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan aksesibilitas, interaktifitas, dan kualitas pembelajaran.<sup>52</sup> Namun, penting untuk memastikan bahwa pemanfaatan TIK tetap sesuai dengan nilai-nilai agama Islam dan pedoman yang benar dalam menggunakannya. Pengawasan dan bimbingan yang tepat dari pengajar dan orang tua juga diperlukan untuk memastikan penggunaan TIK yang aman dan efektif dalam pendidikan agama

### **J. Strategi Mengatasi Tantangan dalam Pendidikan Agama Islam**

Untuk mengatasi tantangan dalam Pendidikan Agama Islam, berikut beberapa strategi yang dapat diterapkan:

1. Pengembangan Kurikulum yang Relevan: Kurikulum Pendidikan Agama Islam perlu disusun dengan memperhatikan konteks zaman dan kebutuhan peserta didik.<sup>53</sup> Kurikulum harus mencakup pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama Islam, nilai-nilai etika dan moral, serta isu-isu kontemporer yang relevan. Penggunaan pendekatan yang interaktif, kreatif, dan aplikatif dalam kurikulum juga penting untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif.<sup>54</sup>
2. Peningkatan Kualitas Pengajar: Pengajar dalam Pendidikan Agama Islam harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama Islam dan kemampuan pedagogis yang baik.<sup>55</sup> Pelatihan dan pengembangan profesionalisme pengajar perlu diberikan secara terus-menerus untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Peningkatan kualifikasi akademik dan kemahiran pedagogis pengajar juga penting dalam menghadapi tantangan yang kompleks dalam pendidikan agama.
3. Pemanfaatan Teknologi dan Media: Pemanfaatan teknologi dan media dalam Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran.<sup>56</sup>

---

<sup>51</sup> Mu'nisah Assisi, *Rancang Bangun Aplikasi Hafalan Al-Quran dengan Google Speech API Berbasis Android*, JURTI, Vol.6 No.1, Juni 2022

<sup>52</sup> Khojir, *teknologi sebagai media pembelajaran pendidikan agama islam di era revolusi industri 4.0*, el-Buhuth, Volume 5, No 1, 2022

<sup>53</sup> Badrut Tamam, *Inklusifitas Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Pesantren*, MISYKAT AL-ANWAR: JURNAL KAJIAN ISLAM DAN MASYARAKAT, VOLUME 3, NO 2, 2020

<sup>54</sup> Rudy Kustijono, *PANDANGAN GURU TERHADAP PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN FISIKA SMK DI KOTA SURABAYA*, Jurnal Pendidikan Fisika dan Aplikasinya (JPFA) Vol 4 No 1, Juni 2014

<sup>55</sup> Hj. Sumiati, *Potensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, Volume 1, Nomor 1, Juni 2021

<sup>56</sup> Suhirman, *Pemanfaatan Teknologi Multimedia Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, MADANIA Vol. 19, No. 2, Desember 2015

Penggunaan aplikasi, video, presentasi multimedia, dan platform belajar online dapat membantu menyampaikan materi agama dengan cara yang menarik dan interaktif. Media sosial juga dapat digunakan untuk memfasilitasi diskusi dan kolaborasi antara peserta didik dan pengajar.

4. Kolaborasi dengan Orang Tua dan Masyarakat: Kolaborasi antara lembaga pendidikan agama, orang tua, dan masyarakat sangat penting. Orang tua perlu terlibat aktif dalam pendidikan agama anak-anak mereka dengan memberikan dukungan, memperkuat nilai-nilai agama di rumah, dan berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan pendidikan agama. Melibatkan masyarakat dalam kegiatan pendidikan agama, seperti pengajian kelompok atau program sosial keagamaan, juga dapat memperkuat nilai-nilai agama dalam masyarakat.<sup>57</sup>
5. Menghadapi Tantangan Kontekstual dengan Fleksibilitas: Pendidikan Agama Islam harus mampu menghadapi tantangan kontekstual yang berkaitan dengan perubahan sosial dan budaya dengan fleksibilitas.<sup>58</sup> Kurikulum dan metode pengajaran perlu disesuaikan dengan perubahan zaman tanpa mengorbankan nilai-nilai inti agama. Hal ini dapat dilakukan dengan menggali pendekatan yang relevan, memadukan isu-isu kontemporer dengan nilai-nilai agama, dan memperkuat pemahaman tentang ajaran agama yang sesuai dengan konteks sosial yang beragam.
6. Pemantauan dan Evaluasi Berkelanjutan: Pemantauan dan evaluasi berkelanjutan terhadap proses dan hasil pendidikan agama perlu dilakukan. Ini membantu mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dalam pelaksanaan pendidikan agama, serta melakukan perbaikan dan peningkatan yang diperlukan. Melibatkan peserta didik, orang tua, dan stakeholder terkait dalam proses evaluasi juga penting untuk mendapatkan umpan balik yang komprehensif.<sup>59</sup>

Dengan menerapkan strategi-strategi ini, diharapkan Pendidikan Agama Islam dapat mengatasi tantangan yang dihadapi dan memastikan pembentukan moral dan etika yang kuat pada generasi muda Muslim

## **K. Kesimpulan**

Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan moral dan etika individu Muslim. Melalui pemahaman dan pengamalan nilai-nilai ajaran

---

<sup>57</sup> Norlailla, *kolaborasi guru pendidikan agama islam dengan orang tua siswa pada masa pandemik di Smp kota banjarmasin*, PROCEEDING The 3rd ICDIS 2021 "Islam and Southeast Asian Communities Welfare in the COVID-19 ERA"

<sup>58</sup> Ihsan Dacholfany, *REFORMASI PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENGHADAPI ERA GLOBALISASI: Sebuah Tantangan dan Harapan*, AKADEMIKA, Vol. 20, No. 01 Januari – Juni 2015  
Fitriani Rahayu, *Substansi Evaluasi Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 17 | No. 2 | 2019

agama Islam, pendidikan agama membentuk kesadaran moral, memperkuat iman, dan memberikan panduan perilaku yang baik. Nilai-nilai seperti keadilan, kejujuran, kesopanan, kesabaran, dan kedermawanan diajarkan untuk membentuk karakter yang baik dan bertanggung jawab. Pendidikan agama Islam juga mengajarkan nilai-nilai universal, seperti menghormati dan menghargai sesama, serta menjaga lingkungan.

Namun, pendidikan agama Islam juga dihadapkan pada tantangan, seperti perubahan nilai dan norma sosial, perkembangan teknologi, dan perubahan generasi. Untuk mengatasi tantangan ini, strategi-strategi seperti pengembangan kurikulum yang relevan, peningkatan kualitas pengajar, pemanfaatan teknologi dan media, kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat, fleksibilitas dalam menghadapi tantangan kontekstual, serta pemantauan dan evaluasi berkelanjutan perlu diterapkan. Dengan demikian, pendidikan agama Islam menjadi pilar yang kuat dalam membentuk moral dan etika yang positif pada individu Muslim, sehingga mereka dapat berperan aktif dalam membangun masyarakat yang lebih baik.

## L. Daftar Pustaka

- Ainiyah Nur, Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam, (Jurnal Al-Ulum 2013)
- Amalia Shafira, Realisasi Iman Dalam Kehidupan Sosial, (Jurnal Studi Hadis 2016)
- Amiruddin, AMANAH DALAM PERSPEKTIF AL-QURAN (Studi Komparatif Tafsir Al-Misbah dan Al-Azhar), (Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam, 2021)
- Asnaini, *Islamic Sosial Finance: Konsep Keadilan Sosial Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (**Malan Journal Of Islam and Muslim Society**, 2019)
- Abdul Somad Momod, Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Anak, (Qalamuna -Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama, 2021)
- Assisi Mu'nisah, Rancang Bangun Aplikasi Hafalan Al-Quran dengan Google Speech API Berbasis Android, (JURTI, 2022)
- Bahtia Abd Rahman, Prinsip-Prinsip Dan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Jurnal Tarbawi, 2016)
- Dewi Ernita, Akhlak Dan Kebahagiaan Hidup Ibnu Maskawaih, (Jurnal Substantia, 2011)
- Darwis Nasution Robby, *Effect Of Modernization And Globalization Of Socio-Cultural Changes In Indonesia*,
- Dwi Oktarian, Kepuasan Kerja Generasi X Dan Generasi Y Terhadap Komitmen Kerja Di Bank Mandiri Palembang, (Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen, 2017)
- Dacholfany Ihsan, Reformasi Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Era Globalisasi: Sebuah Tantangan dan Harapan, (AKADEMIKA, 2015)
- Darimi Ismail, Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif, Cyberspace: (Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi, 2017)
- Elihami IElihami, Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami, (Edumaspul - Jurnal Pendidikan, 2018)
- Fajar Mubarak Muhammad, Digitalisasi al-Qur'an dan Tafsir Media Sosial di Indonesia, (Jurnal Iman dan Spiritualitas, 2021)
- Fitriani Yulia, Religiusitas Islami dan Kerendahan Hati dengan Pemaafan pada Mahasiswa, (Jurnal Psikologi, 2018)
- Firdaus Ndis, *Islamic Religious Education For Students In Families, Schools, And Communities: A Phenomenological Study Of High School Students In Bandung City*, Jurnal Pendidikan Agama Islam Geneologi PAI 2023)

- Fitriani Djollong Andi, Peranan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik (*Islamic Religion Education Learning Role On Increasing Spiritual Intelligence Of Students*), (Jurnal Al-Ibrah, 2017)
- Goa Lorentius, Perubahan Sosial Dalam Kehidupan Bermasyarakat, (Jurnal Kataketik dan Pastoral, 2017)
- Hardiono, Sumber Etika Dalam Islam, Jurnal Al-Aqidah: (Jurnal Ilmu Aqidah Filsafat, 2020)
- Heru Nurgiansah T, Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Jujur, (Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha, 2021)
- Hidayat Rahmat, Ilmu Pendidikan Islam Menuntun Arah Pendidikan Indonesia, (Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2016)
- Haryati Linda Feni, Konferensi Video sebagai Alternatif Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19, AL MA' ARIEF: JURNAL PENDIDIKAN SOSIAL DAN BUDAYA Vol 3, No 2 2021
- Huda Miftahul, Peran Pendidikan islam Terhadap Perubahan sosial, (Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 2015)
- Irwandi, Analisis Konflik Antara Masyarakat, Pemerintah Dan Swasta, (JISPO, 2017)
- Kasman, Pengembangan Teknologi Multimedia Pembelajaran, (JURNAL PENDAIS, 2020)
- Khojir, Teknologi sebagai media pembelajaran pendidikan agama islam di era revolusi industri 4.0, (el-Buhuth, 2022)
- Kustijono Rudy, Pandangan Guru Terhadap Pelaksanaan Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Fisika Smk Di Kota Surabaya, (Jurnal Pendidikan Fisika dan Aplikasinya (JPFA), 2014)
- Muhammad Abdullah, Urgensi Pelestarian Lingkungan Hidup Dalam Al Quran, Jurnal Pilar: (Jurnal Kajian Islam Kontemporer, 2022)
- Mahmudi, Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi, (Ta'dibuna 2018),
- Manalu Sri Rahmayani, Konsep Pendidikan Tauhid yang Terkandung Dalam Surat Al-Fatihah, (Jurnal Dirosah Islamiyah, 2023)
- Masykhur Anis, Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam, (Kementerian Agama Republik Indonesia 2019)
- Mas'ud Al Kemas, Integritas Pendidikan Agama Islam Terhadap Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi, (Tadrib, 2016)
- Norlaila, Kolaborasi guru pendidikan agama islam dengan orang tua siswa pada masa pandemik di Smp kota banjarmasin, (*PROCEEDING The 3rd ICDIS 2021 "Islam and Sountheast Asian Communities Welfare in the COVID-19 ERA" 2019*)

- Ngafif Muhamad, Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya, *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi* Volume 2, Nomor 1, 2014
- Nurmadiyah, Manusia Dan Agama (Konsep Manusia dan Agama dalam Al-quran), (PENDAIS 2019)
- Ristianah Niken, Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan, (Darajat: Jurnal PAI, 2020)
- Rouf Abd., Potret Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum, (*Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2015)
- Rasyid Hendy Juni Ar, Menjelajahi Etika: Tinjauan Literatur erbaru tentang Prinsip-prinsip Etika, Konflik Moral, dan Tantangan dalam Kehidupan Kontemporer, (Cemerlang. *Jurnal Manajemen dan ekonomi Bisnis*, 2023)
- Rosyad Ali Miftakhu, Paradigma Pendidikan Demokrasi Dan Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi Di Indonesia, (Nazhruna: 2020)
- Rahman Danial, Problematika Yang Dihadapi Lembaga Pendidikan Islam Sebagai Tantangan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, (*Nazama Journal Of Management Education*, 2021)
- Rahayu Fitriani, Substansi Evaluasi Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Islam, (Al-Ishlah: *Jurnal Pendidikan Islam*, 2019)
- Suhriman, Pemanfaatan Teknologi Multimedia Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (MADANIA, 2015)
- Suryanti, Agama Dan Iptek: Refleksi Dan Tantangannya Dalam Mengembangkan Moralitas Kaum Muda Orientasi Baru, Al-Balagh, 2010
- Syafi'i Imam, Tujuan Pendidikan Islam, Al-Tadzkiyyah: (*Jurnal Pendidikan Islam*, 2015)
- Susilowati Evi, Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, (*Mejose, Al-Miskawah, Jurnal Of Science Education*, 2022)
- Sumiati, Potensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa, (Al Urwatul Wutsqa: *Kajian Pendidikan Islam*, 2021)
- Sulastri Dera, Pemanfaatan Platform Digital Dalam pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar, (JPD: *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2022)
- Tobroni, Peranan Pendidikan Agama Dalam Pembentukan Etika Sosial Persaudaraan Dan Perdamaian (Studi di Malaysia dan Indonesia), (PROGRESIVA, 2011)
- Tolchah Moh, Problematika Pendidikan Agama Islam dan Solusinya, (Anzum Books Jl. Kusuma 28 Berbek Waru Sidoarjo Hak cipta dilindungi Undang-undng, 2020)

- Tamam Badrut, Inklusifitas Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Pesantren, *Misykat Al-Anwar: Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*, VOLUME 3, NO 2, 2020
- Ukhra Siti Nazlatul, Konsep Persatuan dalam Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Pancasila Sila Ketiga, *afse: (Journal of Qur'anic Studies*, 2021)
- Usman DP, Penerapan Prinsip-Prinsip Evaluasi Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), *CENDEKIA: (Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2020)
- Prasetya Andina, Perubahan Sosial Masyarakat dalam Perspektif Sosiologi Talcott Parsons di Era New Normal, *(Jurnal UPI, Sosietas*, 2021
- Winata Koko Adya, Konsepsi Pendidikan Islam Terhadap Pprinsip Prinsip Multikultural Di Sekolah, *(Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam, Prodi PAI, Fakultas Tarbiyah IAIN Bone* 2020)
- Widodo Anton, Urgensi Bimbingan Keagamaan Islam Terhadap Pembentukan Keimanan Mualaf, *(Bimbingan Penyuluhan Islam*, 2019)
- Yoga Salman S, Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Indonesia Dan Perkembangan Teknologi Komunikasi, *(Jurnal Al-Bayan*, 2018)
- Yasir Muhammad, Peran Pentingnya Pendidikan Dalam Perubahan Sosial di Masyarakat, *(Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM*, 2022)
- Zaim Muhammad, Media Pembelajaran Agama Islam Berbasis Media Sosial Pada Generasi-Z, *(Proceeding Antasari International Conference*, 2019)